

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses sebagai sarana dalam membangun manusia yang seutuhnya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sebuah sekolah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, baik dari segi manajer dan karyawan. Dari pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilihat kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini juga terkait dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk meningkatkan taraf pendidikan, antara lain sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (terbaru) tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, maka kunci utama agar perencanaan dan program-program pengembangan pendidikan di sekolah

berjalan optimal berada di tangan para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Menurut Mulyasa, salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kotayaitu hasil penelitian menunjukkan:

Pertama, kepemimpinan kepala sekolah memberikan teladan, motivasi serta dorongan pada guru dan menjadi ibu, sahabat maupun teman saat menjalankan tugas. Kedua, faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kota adalah adanya komunikasi dan kesinergian antara kepala sekolah dengan komite sekolah serta guru yang memosisikan dirinya sebagai abdinegara.

Dengan demikian kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat dan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia.

Oleh karenanya sumber daya yang ada harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada. Maka dari itu kepala sekolah perlu menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan benar. Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pengarahan (*Actuating*)
4. Pengendalian (*controlling*)

Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks sehingga membutuhkan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu peran seorang kepala sekolah yang berhasil, yaitu dapat dilihat dari tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada didalam lingkungan sekolah, maka dari itu kepala sekolah harus mampu memahami serta menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu yang lain.

Menurut Mulyasa, dalam manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, *motivator* (EMASLIM). Kepemimpinan pendidikan sangat berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan hubungan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dimana peran guru sangatlah penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas dan berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara. Guru sesuai Peraturan Pemerintah (PP) 19

Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, pasal 1: guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Ali Mudlofir, sedikitnya ada enam tugas dan tanggung jawab pokok profesi guru yakni: guru sebagai pengajar; guru sebagai pembimbing; guru sebagai administrator kelas; guru sebagai pengembang kurikulum; guru untuk membina hubungan dengan masyarakat; sedangkan menurut Wrightman, peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru dan dosen Bab IV Pasal 10 ayat 91, yaitu kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik;
2. Kompetensi kepribadian;
3. Kompetensi sosial;
4. Kompetensi Profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

Bila dipahami, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Ini berarti peranan seorang guru akan berpengaruh terhadap mutu dan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, maka perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat dan penuh

pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Dengan perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan berbagai tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, khususnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

Menurut Wahjosumidjo, esensi ke kepala sekolah adalah kepemimpinan pengajaran. Seorang kepala sekolah adalah benar-benar seorang pemimpin, seorang *motivator dan inovator*. Oleh sebab itu kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan sebuah sekolah. Dengan memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan profesional dibidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan/kemajuan sebuah sekolah. Maka dari itu pengembangan tenaga kependidikan/pegawai dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan dan jabatan, sebagai kemajuan teknologi dan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan. Pengembangan tenaga kependidikan/pegawai sebagai upaya untuk mutu pendidikan serta efisiensi kerja seluruh tenaga sekolah yang berada dalam satu

unit organisasi pendidikan. Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, maka penguasaan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah serta menghayati pentingnya peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah yang efektif merupakan sumbangan yang besar bagi para kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas sebuah sekolah. Dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan pembelajaran yang berkualitas. Hal inilah yang menyebabkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Ampana Kota" alasan penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Ampana Kota karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah Negeri yang terakreditasi B di Kabupaten Tojo Una-una. Dari segi sistem sekolah yang cukup terstruktur, sarana prasarana pun sudah cukup memadai sesuai dengan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pra-penelitian saat mengadakan observasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, penulis menduga bahwa sepenuhnya sudah terlaksana, dan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah secara spesifik perumusan masalah yang akan dikaji dipenelitian ini adalah.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kota?

2. Faktor yang berpengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kota?

C. TujuanManfaatPenelitian

1. Tujuanpenelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kota.
- b. Untuk mengetahui tentang faktor yang berpengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Ampana Kota.

2. ManfaatPenelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan dan rekomendasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SD Negeri 1 Ampana Kota agar dapat melihat lebih dekat kepemimpinan kepala sekolah agar dapat terus dinilai sebagai seorang guru. berupaya untuk terus membuat kemajuan guna meningkatkan taraf / mutu pendidikan sekolah Itu.

b. Keunggulan Praktis

Menjadi acuan dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang efisien di sekolah. Karena metode kepemimpinan kepala sekolah yang efisien di sekolah belum sepenuhnya diperkenalkan oleh masing-

masing sekolah. Agar kepala sekolah dan guru menjadi lebih berpengetahuan dan memiliki hasil yang baik, karena kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui kepemimpinan yang efisien untuk memenuhi syarat baik siswa maupun sekolah.

